

Analisis Pengalaman Mahasiswa UINSSC Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis E-Learning

Fahmi Maulana, Miftahudin, Rafly Rizky Alfarezy, Irfan Hania

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

fm09012002@gmail.com, mtahhh1308@gmail.com, rizkyalfahrezy@gmail.com,
irfanhania0@gmail.com

Abstract

Arabic, spoken by over 200 million people, plays a vital role in global communication, information, and scientific exchange. Mastering Arabic facilitates international communication and knowledge sharing. This study highlights four essential language skills: listening, speaking, reading, and writing. Technology, particularly e-learning and Learning Management Systems (LMS), enhances learning effectiveness. However, LMS utilization requires evaluation to ensure efficacy. This research draws on language learning and educational technology theories, employing qualitative methods and case studies to analyze students' experiences. Findings inform the development of more effective LMS applications, technology integration into curricula, and teacher training, ultimately enhancing Arabic language learning quality.

Keywords: *Arabic, Learning Media, LMS*

Abstrak

Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa mayor dunia dengan lebih dari 200 juta penutur, berperan penting dalam komunikasi, informasi dan ilmu pengetahuan. Pembelajaran Bahasa Arab memainkan peran penting dalam komunikasi dan ilmu pengetahuan global. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab meliputi empat keterampilan utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Teknologi, terutama e-learning dan Learning Management System (LMS), memfasilitasi pembelajaran efektif. Namun, penggunaan LMS masih memerlukan evaluasi untuk memastikan efektivitasnya. Penelitian ini didukung oleh teori pembelajaran bahasa dan teknologi pendidikan. Metode penelitian kualitatif dan studi kasus memungkinkan analisis mendalam tentang pengalaman mahasiswa. Aplikasi dalam pengembangan LMS yang lebih efektif, integrasi teknologi dalam kurikulum, dan pelatihan pengajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab.

Kata Kunci: *Bahasa Arab, Media pembelajaran, LMS*

Pendahuluan

Bahasa Arab di Indonesia merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal, mulai dari jenjang MI/SD, MTS/SMP, MA/SMA, sampai jenjang perguruan tinggi. Bahasa Arab sudah dipelajari mulai tingkat MI (Madrasah Ibtidaiyah) dilanjutkan pada jenjang MTS

(Madrasah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah) serta di jenjang perguruan tinggi, akan tetapi semua itu bukan menjadi jaminan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab meliputi 4 keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (maharotul istima'), berbicara (maharotul kalam), membaca (maharotul qiroah), dan menulis (maharotul kitabah). Istima' berasal dari Bahasa Arab yang artinya mendengar atau menyimak. Secara istilah istima' adalah sarana pertama yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan sesama manusia dalam tahapan-tahapan tertentu, melalui menyimak kita mengenal mufrodat, bentuk-bentuk jumlah (kalimat) dan tarkib-tarkibnya (Rahman et al., 2024). Keterampilan berbicara (maharat al-kalam) Menurut Hermawan (2014) merupakan suatu kemampuan dalam mengungkapkan ide pikiran yang berupa bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata pengungkapan perasaan kepada lawan bicarannya (Kasriatin, 2023). keterampilan membaca (Maharat Qiraah) adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis (Hardiyanti, 2022). Keterampilan menulis (Maharat Kitabah) menurut Rusyana merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan (Hardiyanti, 2022).

Di zaman sekarang, pembelajaran tidak bisa lepas dari yang namanya teknologi. Teknologi kerap menjadi media pembelajaran yang efektif dan efisien bagi pengajar maupun pelajar. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat ini, banyak bermunculan platform atau aplikasi pembelajaran salah satunya yakni E-Learning. E-learning merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Hanum, 2013). Istilah e-learning lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijumpai teknologi internet. . E-learning mempunyai ciri-ciri, antara lain: 1) memiliki konten yang relevan dengan tujuan pembelajaran; 2) menggunakan metode instruksional, misalnya penyajian contoh dan latihan untuk meningkatkan pembelajaran; 3) menggunakan elemen-elemen media seperti kata-kata dan gambar-gambar untuk menyampaikan materi pembelajaran; 4) memungkinkan pembelajaran langsung berpusat pada pengajar (synchronous e-learning) atau di desain untuk pembelajaran mandiri (asynchronous e-learning); 5) membangun pemahaman dan keterampilan yang terkait dengan tujuan pembelajaran baik secara perseorangan atau meningkatkan kinerja pembelajaran kelompok. Penerapan e-learning untuk pembelajaran online pada masa sekarang ini sangatlah mudah dengan memanfaatkan modul *Learning Management System* yang mudah untuk diinstalasi dan dikelola seperti Moodle.

Learning Management System (LMS) ini merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk membuat, mendistribusikan, dan mengatur penyampaian kontek pembelajaran (Fakhrudin et al., 2022). *Learning Management System* (LMS) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membuat materi perkuliahan online berbasisan web dan mengelola kegiatan pembelajaran serta hasil-hasilnya. LMS juga memiliki fitur-fitur yang dapat memenuhi semua kebutuhan dari pengguna dalam hal pembelajaran.

Tujuan dari LMS ini yakni untuk mendukung proses pembelajaran terutama di era digital. Di lingkungan sekolah maupun perguruan tinggi, LMS menjadi media pembelajaran yang penting dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, baik Pendidikan jarak jauh (PJJ) maupun *hybrid*. Namun efektivitas penggunaan LMS ini masih berada pada tahap adaptasi dikarenakan beberapa faktor, diantaranya: kesiapan pengajar dan pelajar dalam menggunakan LMS, fitur LMS yang memadai, stabilitas koneksi internet, dukungan institusi dalam hal pelatihan dan pendampingan penggunaan LMS, dan budaya belajar. Meskipun LMS menawarkan berbagai keunggulannya, penggunaan LMS seringkali menghadapi tantangan, seperti kurangnya interaksi personal antara mahasiswa dan dosen, tingkat partisipasi yang tidak merata, serta kendala teknis yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi terhadap efektivitas penggunaan LMS menjadi penting untuk memastikan bahwa platform ini benar-benar memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi.

Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan karena penelitian ini akan membahas pengalaman mahasiswa dalam menggunakan LMS (ENGGAL) dan menjelaskan seberapa efektif penggunaan media pembelajaran LMS (ENGGAL) Bahasa Arab dalam meningkatkan semangat serta pemahaman berbahasa Arab mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Erikson (1986), penelitian kualitatif merupakan proses investigasi yang dilakukan secara intensif dan teliti tentang yang terjadi di lapangan melalui refleksi analitis terhadap dokumen, bukti-bukti, dan disajikan secara deskriptif maupun mengutip hasil wawancara. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kasus. Proses analisis data yakni dengan Triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Menurut Sugiyono (2016) dalam (Alfansyur & Mariyani, 2020) Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan.

Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah hasil penelitian penulis dengan menggunakan teknik wawancara kepada beberapa mahasiswa UINSSC yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No	Narasumber	Kekurangan	Solusi
1	Liani	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang teratur deadline tugasnya • Kurangnya terbiasa penggunaan Enggal karena sebelumnya tidak ada sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatur jadwal yang lebih efisien lagi • Harus diadakan sosialisasi terkait penggunaan Enggal

		<ul style="list-style-type: none"> • Koneksi terkadang terhambat 	<ul style="list-style-type: none"> •
2	Ade	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya terbiasa penggunaan Enggal karena sebelumnya tidak ada sosialisasi • Server terkadang down 	<ul style="list-style-type: none"> • Harus diadakan sosialisasi terkait penggunaan Enggal
3	Ridho	<ul style="list-style-type: none"> • Server terkadang down • Suka log out sendiri 	Lebih dikembangkan lagi pengembangan Enggalnya agar bisa diakses dengan lancar
4	Rai	<ul style="list-style-type: none"> • Lemot saat akan melakukan akses ke website Enggal • Soalnya/ latihan-latihan terlalu banyak bahkan itu harus dikerjakan/diakses setiap. Sebenarnya tidak sesuai dengan SKS nya • Bahkan ada beberapa soal yg diulang-ulang yg mana itu tidak diperlukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Upgrade lagi server websitenya dari mulai penyimpanan, sistem keamanan, web hosting dan lainnya • Filter juga soal-soal yg sekiranya dibutuhkan dan tidak terlalu membebani mahasiswa
5	Hani	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas yang terlalu banyak • Terlalu rumit dalam menggulirkan soal yang paling bawah 	<ul style="list-style-type: none"> • Dibuatkan aplikasi Enggal disertai dengan melengkapi fitur-fitur yang lebih menarik lagi
6	Iklima	<ul style="list-style-type: none"> • Terhambat koneksi internet • Terkadang server eror 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih E-learning yang bisa diakses Dimana-mana
7	Myta	<ul style="list-style-type: none"> • Akses untuk membuka Enggal, terkadang ketika banyak mahasiswa yang mengakses secara 	pengembangan kedepannya terus diperbaiki, ditingkatkan lagi, kualitas dan performanya. Jangan sampai terjadi error,

		bersamaan website nya suka error, padahal kita kan harus mengisi absensi kehadiran tepat waktu.	overload, dan apapun itu. Tampilan nya juga kalo bisa lebih disederhanakan, kadang kita kan harus scroll scroll terus ke bawah buat nyari nyari tugas yang belum dikerjakan.
		<ul style="list-style-type: none"> • Terlalu banyak tugas yang tersedia 	

Dari hasil wawancara diatas banyak mahasiswa yang masih kesulitan dalam menggunakan enggal, karena kurangnya pemahaman mahasiswa dalam mengakses enggal dan juga terkadang mahasiswa terhambat koneksi internetnya.

Kesimpulan

Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa mayor dunia dengan lebih dari 200 juta penutur, berperan penting dalam komunikasi, informasi dan ilmu pengetahuan. Pembelajaran Bahasa Arab memainkan peran penting dalam komunikasi dan ilmu pengetahuan global. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab meliputi empat keterampilan utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Teknologi, terutama e-learning dan Learning Management System (LMS), memfasilitasi pembelajaran efektif. Namun, penggunaan LMS masih memerlukan evaluasi untuk memastikan efektivitasnya. Penelitian ini didukung oleh teori pembelajaran bahasa dan teknologi pendidikan. Metode penelitian kualitatif dan studi kasus memungkinkan analisis mendalam tentang pengalaman mahasiswa. Aplikasi dalam pengembangan LMS yang lebih efektif, integrasi teknologi dalam kurikulum, dan pelatihan pengajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab.

Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

1. Evaluasi efektivitas LMS dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab.
2. Analisis perbandingan metode pembelajaran tradisional dan online.
3. Penelitian dampak budaya dan sosial terhadap pembelajaran Bahasa Arab.
4. Pengembangan model pembelajaran terintegrasi dengan teknologi.

Implikasi

1. Perbaikan kualitas pembelajaran Bahasa Arab.
2. Peningkatan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa.
3. Pengembangan teknologi pendidikan yang lebih efektif.
4. Kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan.

REFERENSI

Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). *SENI MENGELOLA DATA: PENERAPAN TRIANGULASI TEKNIK, SUMBER DAN WAKTU PADA PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL*. 5(2), 146–150. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432>

- Fakhrudin, A. M., Putri, L. O., Rizqi, P., Sudirman, A. T., Annisa, R. N., Khalda, R., & As, B. (2022). Efektivitas LMS (Learning Management System) untuk Mengelola Pembelajaran Jarak Jauh pada Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 10026–10033.
- Hanum, N. S. (2013). KEEFEKTIFAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN (STUDI EVALUASI MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING SMK TELKOM SANDHY PUTRA PURWOKERTO). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90–102.
- Hardiyanti, P. (2022). MAFHUM MAHARAH QIRAAH DAN MAHARAH KITABAH. *Islamic Education*, 2(2), 1–5. <https://doi.org/10.57251/ie.v2i2.376>
- Kasriatin. (2023). MENINGKATKAN KATERAMPILAN BERBICARA (MAHARAT AL-KALAM) BAHASA ARAB MELALUI MEDIA POWERPOINT KELAS VIII-E MTsN 4 SIDOARJO KASRIATIN MTs Negeri 4 Sidoarjo Jawa Timur. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 3, 187–194.
- Rahman, S. A., Maharani, K., Hakim, A. R., Fauzan, M. R., & Fu'adi, A. (2024). Manfaat Pembiasaan Istima' dalam Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 251–256. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i1.588>